

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk kebanyakan didunia, dengan banyaknya jumlah penduduk maka Indonesia perlu mempersiapkan segala kebutuhan masyarakat dan kebutuhan semakin banyak, masyarakat harusnya mampu untuk pengelolaan keuangan pribadinya. Uang merupakan alat tukar berupa benda atau jasa yang dapat diterima secara umum oleh setiap orang. Uang sering menjadi penyebab munculnya konflik karena sebagian besar kegiatan manusia memerlukan uang sehingga individu harus dikelolanya dan mengontrol keuanganya dengan baik. Pentingnya uang dalam kehidupan individu membuat individu merasa tidak dapat hidup tanpa adanya uang sehingga setiap individu akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan uang serta melakukan pengelolaan keuangan sehingga dapat mendapatkan tujuan keuangan dimasa depan.

Pengelolaan keuangan ialah suatu proses individu dapat penuhi kebutuhan hidupnya melalui proses pengelolaan sumber keuangan dengan tertata dan terstruktur. Pengelolaan keuangan ialah suatu proses yang sistemnya berkelanjutan karena akan berubah dari waktu ke waktu (Ayoeb, 2018). Memiliki pengetahuan akan uang dapat membantu seseorang dalam memaksimalkan uang dan keuntungan yang semakin tinggi untuk meningkatkan taraf kehidupan.

Pengelolaan keuangan pribadi yaitu penerapan konsep manajemen keuangan pada tingkat individu (Rumianti, 2022). Manajemen keuangan pribadi juga termasuk dalam perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian keuangan yang sangat penting untuk dapat mencapai kemakmuran finansial. Proses pengelolaan keuangan sangat penting bagi seorang mahasiswa sehingga mampu dalam menyisihkan uangnya untuk menabung dan membeli kebutuhan sehari-hari. Kesulitan untuk mengelola keuangan diakibatkan oleh rendahnya penghasilan, tetapi kesulitan keuangan akan muncul karena kesalahan atau rendahnya pengelolaan keuangan dengan baik yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Pengelolaan keuangan yang dilaksanakan mahasiswa yaitu dikontrolnya pengeluaran keuangan pribadinya yang dilaksanakan dengan berkelanjutan. Proses pengelolaan keuangan sangat penting bagi mahasiswa sehingga dapat menyisihkan uang untuk menabung dan penuhi kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa juga cenderung bersifat konsumtif dimana mahasiswa memiliki berbagai keinginan dan rerata mahasiswa belum mampu menyisihkan uangnya untuk menabung. Padahal sebagai seorang mahasiswa yang belajar terkait keuangan seharusnya lebih bijak dan cerdas didalam mengelola keuangannya. Mahasiswa dalam mengelola keuangan tentunya adanya sumber untuk menghasilkan uang tersebut atau sering disebut dengan sumber penghasilan.

Sumber penghasilan ialah suatu kegiatan yang menghasilkan uang dengan jangka waktu yang berkelanjutan, sumber penghasilan ini juga merupakan kegiatan yang dapat dilakukan sendiri maupun diwakilkan kepada orang lain. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa fakultas ekonomi Undiksha didapatkan bahwa sumber penghasilan mahasiswa didapatkan dari orang tua, beasiswa dan pekerjaan

sampingan. Kesulitan mahasiswa untuk dikontrolnya pengeluaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan tidak terhitung jumlahnya sehingga ditunjukkan mahasiswa tersebut buruknya tingkat literasi keuangan. Literasi yang dimiliki oleh mahasiswa akan dijadikan acuan dilakukan pengelolaan finansial pribadinya.

Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai finansial ditempuhnya untuk dapat menggapai kesejahteraan. Literasi keuangan dapat dijadikan seseorang siap untuk menghadapi arus globalisasi keuangan. Literasi dijadikan hal terpenting bagi individu sehingga dapat mencapai kesejahteraan dalam aspek finansial, hal ini berarti setiap pribadi yang mempunyai perencanaan keuangan dengan baik sehingga membuat pribadi akan luput dari persoalan finansial serta mendapat solusi andaikata mendapat persoalan finansial (Yuwan Lestari, 2020). Literasi keuangan mahasiswa diperlukan dari peranan dari orang tua sebagai fasilitator pertama didalam mengelola keuangan. Menurut (Dewi & Listiadi, 2021) banyak negara telah sadar mengenai literasi keuangan sangat penting dalam pembelajaran. Menurut (Ismanto, 2019) diuraikan literasi keuangan merupakan struktur modal bagi individu yaitu pengetahuan serta kemampuan yang bisa dipakai dalam kegiatan keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan serta kesejahteraan keuangan.

Menurut (Sholeh, 2019) Literasi keuangan ialah hal yang sangat penting bagi mahasiswa, ketika mahasiswa membuat suatu keputusan yang kurang benar dan menemukan sulitnya dalam keuangan tentu berdampak negatif pada pengalaman belajar mereka. Hal tersebut ditunjukkan mahasiswa perlu mempunyai literasi keuangan dengan baik. Menurut (Herawati, 2015) Literasi keuangan

mahasiswa yaitu mengenai bagaimana mahasiswa dikelolanya finansial serta menggunakan pengetahuan mengenai keuangan mereka dengan baik.

Literasi keuangan merupakan potensi untuk membaca, mengelola, analisis maupun mengkomunikasikan mengenai kondisi finansial yang berpengaruh terhadap kesejahteraan material (Harnovinsah, Sopanah, 2020). Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan ialah suatu proses untuk menambah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kepercayaan (*competence*) konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka bisa mengelola keuangan dengan baik. Terdapat tiga dimensi dari literasi keuangan yakni keahlian menghitung, pengetahuan mengenai finansial, serta sikap mengenai keputusan keuangan. Sikap serta perilaku keuangan yang baik dilihat dari kemampuan individu dalam menentukan tujuan keuangan, menyusun rencana keuangan serta mengambil keputusan keuangan dengan berkualitas dalam memakai produk serta layanan jasa keuangan.

Perencanaan keuangan yang baik adalah salah satu tahap penting dalam mengelola keuangan individu. Perencanaan keuangan dengan baik tentunya didukung oleh pengetahuan yang baik juga. Pengetahuan keuangan atau *financial literacy* yaitu pengetahuan pribadi mengenai prinsip, konsep maupun teknologi yang dipakai dalam pengelolaan finansial kemungkinan individu untuk diambilnya keputusan finansial (Lestari, 2020). Pengetahuan keuangan individu dapat mendukung perencanaan keuangan yang menjadi salah satu tahap dalam perencanaan keuangan pribadi (*personal finance management*) yang diartikan sebagai studi tentang pemakaian sumber daya penting yang dilaksanakan oleh individu serta keluarga sehingga dapat mencapai kesuksesan keuangan seperti bermacam kegiatan mengenai dikelolanya pengeluaran, penghasilan, tabungan,

perlindungan dan investasi (Lestari, 2020). Kesulitan dalam mengelola uang membuat individu sadar akan pentingnya menguasai ilmu pengelolaan keuangan dengan baik sehingga individu harus memiliki pengetahuan mengenai pentingnya mempersiapkan rencana keuangan sehingga dapat menyesuaikan status sosial ekonomi dengan perubahan ekonomi dan peningkatan biaya hidup. Status sosial ekonomi dari setiap mahasiswa tentu berbeda dari mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya.

Status sosial ekonomi ialah kombinasi diantara status sosial berkaitan dengan kedudukan sosial serta pendapatan ataupun pekerjaan orang tuanya. Status sosial ekonomi dipengaruhi pendidikan orang tua kepada seorang anak seperti pendidikan pengelolaan finansial yang didasari dengan literasi keuangan baik sehingga mahasiswa bisa melakukan pengelolaan finansial pribadinya dengan baik. Status sosial ekonomi ialah kedudukan individu dalam lingkungan yang berkaitan dengan individu lainnya atas tanggung jawab serta hak dalam berinteraksi dan sumber daya. Andaikata perekonomian cukup maka lingkungan materil yang dirasakan anak didalam lingkungan keluarganya akan lebih luas misalnya individu didapatkan peluang lebih luas untuk mampu dikembangkan berbagai keahlian hidup yang tidak dikembangkan jika tidak ada alat-alatnya. Hubungan sosial diantara anak dengan orang tua dipengaruhi perkembangan keahlian seorang anak dimana status sosial ekonomi bersifat relative maka tidak bisa disamaratakan diantara masyarakat yang satu dengan lainnya baik itu dilihat dari segi pendidikan, pekerjaan serta penghasilan orang tua.

Status sosial ekonomi adalah patokan yang bersumber dari kombinasi kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial individu ataupun keluarga kepada

masyarakat yang berasal dari pendidikan, pekerjaan dan penghasilan (Dewi & Listiadi, 2021). Pendapatan ialah upah, gaji, profit, dan aliran penghasilan lain yang diterimanya. Menurut (Dewi & Listiadi, 2021) Pendidikan merupakan pencapaian pendidikan dijadikan patokan individu dalam mendapatkan penghasilan maka pendidikan memiliki peran penting kedalam penghasilan, pendidikan tinggi mempunyai hubungan tingkat penghasilan yang baik sebanding rendahnya kedudukan pada pendidikan mempunyai hubungan tingkat penghasilan dengan kurang baik. (Dewi & Listiadi, 2021) diuraikan status sosial ekonomi memiliki perananan mengenai perkembangan anaknya mempunyai keluarga yang status sosial ekonomi baik sehingga dilakukannya memenuhi suatu kebutuhan serta perencanaan masa depan untuk anaknya, sehingga perkembangan anak tersebut akan dapat terjamin andaikata status sosial ekonomi keluarganya baik.

Status sosial ekonomi dipecah dua yaitu atas dan bawah. Status sosial ekonomi atas ialah kedudukan individu yang dilihat dari kekayaannya dimana andaikata hartanya akan dapat tercukupinya sampai kebutuhan tersier, sedangkan status sosial ekonomi bawah ialah apabila harta kurang maka untuk penuhi kebutuhan sehari-harinya yang masih dibawah rerata masyarakat umum (Aulianingrum & Rochmawati, 2021). Mahasiswa yang berstatus sosial ekonomi dari orang tuanya pada tingkat atas sehingga mendapatkan peluang unuk memakai kesempatan tersebut dalam pengembangan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadinya dikarenakan orang tuanya mampu penuhi kebutuhan mahasiswa, namun mahasiswa berstatus sosial ekonomi orang tuanya kurang sehingga membelanjakan uangnya dangan lebih hati-hati (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Faktor-faktor yang dipengaruhi pengelolaan keuangan (Lestari, 2020) yaitu faktor internal berkaitan dengan individu dan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan. Faktor yang dimaksud yaitu budaya, demografi, status sosial ekonomi, keluarga, kegiatan marketing, kondisi ekonomi makro suatu negara dan pendidikan atau literasi keuangan. Faktor pertama ialah pengaruh pengelolaan keuangan pada riset ini ialah status sosial ekonomi. Menurut (Eriyanto, 2011) diuraikan bahwa terdapat tiga indikator status sosial ekonomi ialah penghasilan, pekerjaan dan pendidikan. Faktor kedua dipengaruhi pengelolaan keuangan pada riset ini ialah literasi keuangan. Menurut (Nasution, 2019) diuraikan bahwa ada empat indikator literasi keuangan ialah pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Sugiharti & Maula, 2019) ditunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Didasarkan observasi awal memakai kuesioner dengan google form dan wawancara kepada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha dari setiap angkatan yakni 2019, 2020, 2021 dan 2022 dimana angkatan 2019 ini yang mengalami permasalahan sebanyak 44%, angkatan 2020 yang mengalami permasalahan sebanyak 45 %, angkatan 2021 yang mengalami permasalahan sebanyak 85% dan angkatan 2022 yang mengalami permasalahan sebanyak 55%. Sehingga dari data tersebut nampak bahwa jumlah mahasiswa yang mengalami permasalahan dominan di angkatan 2021. Permasalahan yang dialami mahasiswa tersebut yakni mahasiswa tidak memiliki tabungan untuk pengeluaran tidak terduga dan tidak menginvestasi sedikit dana yang dipunyai. Selain itu, mahasiswa juga cenderung bersifat konsumtif dimana mahasiswa tidak melakukan pertimbangan dengan baik sebelum membelanjakan uangnya. Hal ini didukung oleh teori

(Nasution & Nasution, 2019) bahwa indikator literasi keuangan ialah pengetahuan umum keuangan, pinjaman dan tabungan. Padahal sebagai mahasiswa yang sudah mendapatkan matakuliah pengantar ekonomi mikro, manajemen keuangan, akuntansi keuangan seharusnya lebih paham dalam mengelola keuangan pribadinya namun pada kenyataannya mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik dan sebagian besar dialami oleh mahasiswa angkatan 2021.

Riset yang dilaksanakan oleh (Aulianingrum & Rochmawati, 2021) ditunjukkan individu yang mempunyai pengetahuan mengenai keuangan yang tinggi sehingga mempermudah untuk dikelolanya keuangan individunya, begitu pula sebaliknya individu yang mempunyai sedikit pemahaman mengenai keuangan sedikit sulit untuk pengelolaan keuangan individunya. Pada dasarnya orang tua sudah menargetkan jumlah dana dalam satu minggu atau bulan namun yang terjadi dana mereka habis sebelum tanggal dikirimkan datang, hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan mengenai keuangan sehingga mahasiswa gagal saat pengaturan keuangannya.

Status sosial ekonomi orang tua disetiap mahasiswa berbeda-beda misalkan dilihat dari jenis pekerjaan orang tua mahasiswa seperti Petani, PNS, Swasta, Nelayan dan lain-lain. Sehingga dari berbedanya pekerjaan orang tua mahasiswa tentu penghasilan yang dihasilkan juga berbeda antara orang tua mahasiswa satu dengan yang lainnya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Listiadi, 2021) diuraikan bahwa semakin meningkat status sosial ekonomi kedua orang tuanya manajemen keuangan pribadinya akan baik, begitu pula sebaliknya. Berbanding terbalik dengan riset yang dilaksanakan oleh

(Aulianingrum & Rochmawati, 2021) memaparkan dengan pendidikan orang tua yang tinggi dan pendapatan lebih dari cukup dikelolanya finansial pribadinya dengan mudah, begitu pula sebaliknya pendidikan orang tua kurang dan pendapatan orang tua kurang akan berhati-hati saat melakukan pengeluaran. Sehingga didasarkan pemaparan yang dipaparkan maka tertarik untuk melakukan riset berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha Angkatan 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, adapun identifikasi masalah dalam riset ini sebagai berikut.

- (1) Kesulitan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan.
- (2) Mahasiswa kurang melakukan perencanaan keuangan dalam pengelolaan keuangannya.
- (3) Adanya perbedaan status sosial ekonomi orang tua dari setiap mahasiswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Didasarkan latar belakang serta identifikasi permasalahan diuraikan diatas, maka peneliti ini difokuskan pada Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha Angkatan 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam riset ini yaitu:

- 1) Apakah status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha angkatan 2021?
- 2) Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha angkatan 2021?
- 3) Apakah status sosial ekonomi orang tua serta literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha angkatan 2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Didasarkan rumusan persoalan yang sudah disusun, terdapat sasaran dilaksanakannya riset ini ialah:

- a) Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha angkatan 2021.
- b) Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha angkatan 2021.
- c) Status sosial ekonomi orang tua serta literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha angkatan 2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat diberi suatu manfaat yakni:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa ditambahkan referensi dan dapat memperdalam studi dalam aspek finansial khususnya pengelolaan keuangan pribadi mengenai Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha Angkatan 2021.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha Angkatan 2021.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan menambah referensi perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha.

c. Bagi Mahasiswa

Riset ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang pengelolaan keuangan, dan diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai literasi keuangan sehingga mahasiswa lebih bijak dalam melakukan pengelolaan keuangan serta dapat memahami status sosial ekonomi.